

Optimalisasi Pelayanan Kampung Berbasis Website di Kampung Urumb Kabupaten Merauke Menuju Kampung dengan Pelayanan Digital

Nurkholis Syukron^{1*}, Andri Irawan²

^{1,2}Universitas Musamus

*Email: nurkholis.syukron@unmus.ac.id

Abstract

The modern era requires everyone to be able to adapt to dynamic conditions. Communities, corporations and government organisations are not immune to this, where adopting information and communication technology has become essential. The implementation of digital-based services is one of the forms. The village government as one of the service providing authorities should be able to provide digital-based services through the use of websites as a medium for transmitting information. The Urumb Village Government as one of the village-level governments in Merauke Regency has yet to utilise the website as a digital platform in providing services to the community. This community service aims to find out the optimisation of website-based village services in Urumb Village, Merauke Regency towards a village with digital services. The results of this community service show the high enthusiasm of the village government officials and the people of Urumb Village in welcoming the transformation of web-based services. This activity is expected to be able to stimulate every element of both the village government and the community to start utilising the use of information transmission platforms in the form of websites to facilitate every service provided by the Urumb Village Government to its constituents.

Keywords: *Optimisation, Village Services, Website, Digital Services.*

Abstrak

Era modern menuntut setiap kalangan untuk dapat beradaptasi terhadap kondisi yang dinamis. Masyarakat, korporasi dan organisasi pemerintahan tidak luput dari hal tersebut, yakni untuk mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi menjadi begitu esensial. Penerapan layanan berbasis digital adalah salah satu bentuknya. Pemerintah kampung sebagai salah satu otoritas pemberi layanan sudah selayaknya dapat memberikan layanan berbasis digital melalui penggunaan website sebagai media transmisi informasinya. Pemerintah Kampung Urumb sebagai salah satu pemerintah tingkat desa yang ada di Kabupaten Merauke hingga saat ini belum memanfaatkan website sebagai platform digital dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pelayanan kampung berbasis website di Kampung Urumb Kabupaten Merauke menuju kampung dengan pelayanan digital. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari para aparatur pemerintah kampung maupun masyarakat Kampung Urumb dalam menyambut transformasi layanan berbasis website. Kegiatan ini diharapkan mampu menstimulus setiap elemen baik dari unsur pemerintah kampung, maupun masyarakat untuk mulai memanfaatkan penggunaan platform transmisi informasi dalam bentuk website agar memudahkan setiap layanan yang diberikan oleh Pemerintah Kampung Urumb kepada konstituennya.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Pelayanan Kampung, Website, Pelayanan Digital.*

Pendahuluan

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini pada hakikatnya adalah suatu upaya guna memberi sejumlah penguatan kepada masyarakat akar rumput yang memiliki orientasi pada

prinsip-prinsip kolektivitas dan keberpihakan. Refleksi yang dapat terjadi berdasarkan pada kondisi tersebut adalah bahwa program pengabdian kepada masyarakat salah satunya dapat ditransmisikan sebagai suatu saluran yang berpotensi memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran tentang pelbagai aspek yang dapat diadopsi pasca program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpotensi untuk menstimulus kesadaran mengenai sejumlah aspek yang memiliki urgensi terhadap hajat hidup masyarakat banyak idealnya dilaksanakan secara intensif dan *sustainable* (Day et al., 2024). Pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan aktivitas terhadap pelbagai informasi tentang suatu aspek tertentu yang spesifik merupakan modal yang idealnya harus dimiliki oleh setiap orang untuk menjalani kehidupan secara baik, hal ini tentunya akan sangat relevan apabila diterapkan pada lingkungan pendidikan yang notabene masih memiliki kesempatan terbuka untuk ditanamkan sejumlah pemahaman melalui program pembekalan atas sebuah *event* yang hendak dilaksanakan (Haris et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu aktivitas yang mempunyai serangkaian mekanisme atau prosedur untuk dapat menghadirkan nilai manfaat kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk dapat memberikan bekal yang cukup kepada aparatur pemerintah kampung agar mampu menghadapi perubahan zaman yang mengarah pada adaptasi teknologi informasi dan komunikasi. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya dapat dimanifestasikan melalui pengelolaan halaman *website* untuk melibatkan masyarakat dan aparatur kampung itu sendiri dalam berkontribusi untuk mendukung proses pemerintahan yang berlangsung di wilayah kampung. Hal tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari agenda untuk memberikan stimulus kepada masyarakat dan aparatur pemerintah kampung dalam kontribusinya terhadap program-program kebijakan pada skala kampung/desa. Sehingga, layanan dari pemerintah kampung dapat diakses secara mudah oleh para konstituen yang mendiami wilayah itu.

Optimalisasi terhadap sebuah aspek yang hendak direncanakan oleh pihak tertentu untuk dilaksanakan oleh pihak lainnya merupakan salah satu aspek krusial yang idealnya dilaksanakan oleh para pihak yang memiliki akses untuk melaksanakan hal tersebut untuk diarahkan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku (Ismail, 2019). Kegiatan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dapat konteks pemanfaatan halaman *web* memiliki tujuan prosedural yang ditujukan sebagai mekanisme efektif bagi pemberian informasi dan sejumlah pengetahuan serta wawasan teknis tentang sesuatu aspek yang hendak dijalani oleh *user*. Dengan demikian, maka, kegiatan-kegiatan yang memiliki relevansi dengan upaya mengoptimalkan aspek-aspek tertentu menjadi sangat krusial bagi upaya untuk memperkuat pengetahuan dan wawasan bahkan kompetensi bagi para pihak yang hendak melaksanakan sebuah fungsi dalam suatu aktivitas dan/atau program tertentu (Day et al., 2024).

Ada begitu banyak hal yang bernilai positif secara praktis maupun akademis dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Beberapa diantaranya adalah dengan memberikan pengetahuan, pengalaman, wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi masyarakat, merupakan salah satu benefit dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan seminar atau lokakarya yang dapat diadakan melalui keterlibatan para ahli yang berkaitan dengan bidang yang diseminasikan (Haris et al., 2023). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan optimalisasi juga dapat menstimulasi peningkatan independensi pihak yang diberikan pemahaman mengenai optimalisasi dalam menginterpretasikan program dan/atau aktivitas tertentu. Optimalisasi terhadap suatu program dan/atau kegiatan yang lengkap dapat menjadi modal yang sangat penting dalam keberhasilan dari setiap program dan/atau kegiatan yang telah diagendakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mengoptimalkan pelayanan pemerintah kampung kepada para konstituennya untuk mensukseskan program kegiatan kampung secara holistik dan komprehensif di Kampung Urumb, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke melalui pemanfaatan *website*. Pengetahuan dan pemahaman terhadap program Pemerintah Kampung Urumb yang disajikan dalam halaman *website* merupakan bekal bagi para

masyarakat dan aparaturnya pemerintah kampung ketika mereka mengeksekusi kegiatan itu di wilayah mereka sesuai dengan sasaran program yang telah ditentukan. Masyarakat dan aparaturnya kampung akan memiliki peluang lebih besar untuk belajar dan mengeksplorasi program atau kegiatan dalam proses optimalisasi (Safaria, 2018). Kegiatan tersebut disinyalir mampu menstimulus para pihak yang terlibat dalam aktivitas pemerintahan kampung untuk dapat memiliki pemahaman atas pelbagai kegiatan dan/atau program dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah kampung, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Sehingga, para pihak yang terlibat dalam setiap aktivitas dan program pemerintahan kampung dapat lebih siap menghadapi dan melaksanakan perannya dalam program-program yang dicanangkan oleh pemerintahan kampung yang bersangkutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam rangka untuk mempercepat distribusi informasi dan modernisasi penyelenggaraan pemerintahan kampung yang mengadopsi teknologi informasi dan telekomunikasi secara holistik dan komprehensif di Kampung Urumb, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Semakin cepat kegiatan optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* ini dilaksanakan, maka akan semakin cepat pula pihak pemerintah kampung dan konstituennya memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana mengeksekusi program ini. Dalam konteks ini, program optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* juga akan lebih baik apabila para pelakunya diberikan pembekalan secara holistik dan komprehensif oleh para ahli yang memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk memberikan panduan yang baik terkait dengan pelaksanaan program tersebut. Untuk para aparaturnya pemerintah kampung, proses pembekalan dan pembelajaran dalam rangka memperkenalkan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan optimalisasi pelayanan kampung menggunakan *website* untuk mencapai tujuan kampung dengan pelayanan berbasis *digital*.

Kegiatan optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* atau yang serupa dengannya ini memiliki setidaknya lima tujuan, adapun, kelima tujuan itu diantaranya adalah sebagai berikut (Hotima, 2020):

1. Menciptakan rutinitas yang bermanfaat, aparaturnya pemerintah kampung yang memiliki rentang usia 18 sampai dengan 60 tahun akan mulai mendalami dan memaknai rutinitas hariannya. Aparaturnya pemerintah kampung dan masyarakat yang telah memiliki kedewasaan diharapkan dapat memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat lain untuk dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sesuai dengan tuntutan zaman melalui kreativitas dan inovasi penyelenggaraan informasi pemerintah kampung dengan sistem *digital*. Saat ini, penggunaan *platform digital* sangat lekat dengan kehidupan masyarakat yang kian modern. Kebutuhan untuk memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman yang cukup guna mengeksekusi suatu kegiatan atau program tertentu yang berorientasi pada *platform-platform digital* dapat dijelaskan kepada dengan memperkenalkan konsep-konsep optimalisasi penggunaan *platform digital* yang holistik, komprehensif dan *sustainable*;
2. Meningkatkan prestasi penyelesaian program kerja : kemampuan mengentaskan program kerja oleh aparaturnya pemerintah kampung dapat mengalami peningkatan yang signifikan dengan program-program optimalisasi pelayanan berbasis *website*. Aparaturnya pemerintah kampung dan bahkan masyarakat kampung yang memiliki pemahaman untuk melaksanakan program pelaksanaan pelayanan pemerintah berbasis *website* akan secara luwes dan terampil dalam menjalankan program-program yang identik dengan tersebut. Agenda ini sejalan dengan prinsip *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipatif dengan eksistensi keterlibatan masyarakat untuk membangun wilayahnya bersama dengan otoritas pemerintahan yang bersangkutan. Dengan demikian, maka hal tersebut selanjutnya diharapkan mampu memberikan stimulus bagi para aparaturnya pemerintah kampung beserta masyarakatnya untuk mengetahui, mengingat, memahami dan mengaplikasikan praktik-praktik aktivitas *digital* yang lebih efektif sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan keberhasilan program-program kerja yang dicanangkan oleh Pemerintah Kampung Urumb selaku otoritas yang bertanggungjawab terhadap hajat hidup masyarakat yang ada di wilayahnya;

3. Mencegah terjadinya potensi misinterpretasi dalam melaksanakan atau mengeksekusi program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung dimana itu memerlukan komitmen yang kuat dari para pihak yang ada di lingkungan pemerintah kampung maupun konstituen. Melalui *treatment* dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya optimalisasi *website* bagi penyelenggaraan pemerintah kampung yang cukup kepada para pihak yang terlibat di dalamnya, maka diharapkan seluruh pihak itu mampu melaksanakan setiap rangkaian kegiatan program *digitalisasi* pelayanan kampung secara baik dan benar. Masyarakat yang kian cerdas, aparatur pemerintah kampung yang dapat menyerap informasi secara lebih baik akan lebih mampu menyerap hal-hal penting dan elementer dalam program optimalisasi penyelenggaraan pemerintah kampung berbasis *website*;
4. Memperoleh kecerdasan dan stabilitas sosial dan emosional : menerapkan model penyelenggaraan pemerintah kampung yang baik memerlukan kecerdasan dan stabilitas sosial dan emosional. Para aparatur pemerintah kampung dan masyarakatnya dengan pemahaman yang baik akan memiliki nilai dalam setiap aktivitas bermasyarakat, memiliki sikap respek kepada sesama dalam hubungan sosial yang stabil. Selanjutnya, mereka juga dapat belajar banyak hal ketika melaksanakan kegiatan optimalisasi dalam rangka untuk mempersiapkan diri pada program optimalisasi pelayanan melalui *website* pemerintah kampung; dan
5. Kecakapan menerima dan menyebarkan informasi : melalui kebijakan optimalisasi penggunaan *website*, para pihak yang bertanggungjawab dalam hal ini dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam konteks penerimaan dan penyebarluasan informasi. Para pihak akan memahami cara atau metode memperoleh, menyaring dan mentransmisikan informasi dengan baik. Kondisi tersebut akan meningkatkan kualitas informasi yang dapat berkontribusi kepada masyarakat.

Masyarakat dan aparatur pemerintah kampung akan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam mendukung proses bermasyarakat dan berpemerintahan dengan baik, cepat dan akurat dengan mengakses *website* milik Pemerintah Kampung Urumb (Suaib, 2023). Proses pelaksanaan pembekalan terhadap optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* pada Pemerintah Kampung Urumb menuju kampung dengan pelayanan *digital* ini sangat penting bagi mereka untuk menjadikan program itu sebagai orientasi utama dalam proses pelayanan kampung. Sehingga, para aktor yang terlibat dalam aktivitas operasional pelayanan kampung berbasis *website* dapat menjadi penyalur dan penerima informasi yang baik dan berpotensi memajukan negara dengan baik pula.

Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman para aparatur kampung dan masyarakat terhadap penggunaan *website* sebagai cara untuk mengeksekusi program pelayanan kampung akan mengalami peningkatan sebagai hasil dari kegiatan pembekalan program pengabdian kepada masyarakat di Kampung Urumb. Ekspektasi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bahwa masyarakat dan aparatur pemerintah kampung dapat menjadi *role model* bagi pemerintahan kampung lain untuk memberikan pemahaman literasi *digital* kepada mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* di Kampung Urumb, Kabupaten Merauke menuju kampung dengan pelayanan *digital*.

Metode

Subjek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah aparatur pemerintah kampung dan masyarakat di Kampung Urumb, Kabupaten Merauke. Waktu pelaksanaan kegiatan sedianya dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 Agustus sampai dengan 29 November 2024, dari tanda waktu 07.30 sampai dengan tanda waktu 15.00 WIT. Kegiatan diawali dengan memaparkan konsep pelayanan *digital* berbasis *website* beserta ruang lingkup dan manfaat yang dapat dihadirkan dari pelayanan tersebut. Setelah memaparkan konsep pelayanan *digital* berbasis *website*, aparatur pemerintah kampung dan masyarakat dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang. Masing-masing kelompok itu selanjutnya saling berdiskusi tentang bagaimana idealnya *website* yang akan diluncurkan untuk

mengakomodir pelbagai layanan dari Pemerintah Kampung Urumb. Selain itu, *focus group discussion* yang dilaksanakan membahas tentang skema pembiayaan dan keberlanjutan program serta pemilihan domain *website*.

Sosialisasi terhadap optimalisasi pelayanan kampung berbasis *website* menuju kampung dengan pelayanan *digital* kepada para aparatur Pemerintah Kampung Urumb yang berjumlah enam orang dan masyarakat Kampung Urumb sebanyak 10 orang menandai dimulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Para penduduk Kampung Urumb dan aparatur pemerintahan kampungnya mempraktikkan apa saja yang telah mereka pelajari dalam program optimalisasi dalam penggunaan *website* sebagai media informasi dan komunikasi dalam rangka pelayanan Pemerintah Kampung Urumb. Program optimalisasi penggunaan *website* diharapkan dapat mengadopsi pelbagai model saluran informasi dengan berlandaskan pada nilai-nilai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang positif. Penerapan kegiatan optimalisasi penggunaan *website* untuk Pemerintah Kampung Urumb ini selanjutnya diterapkan pada secara bertahap, yakni dengan membuat *website* pemerintah kampung yang hingga saat kegiatan pengabdian ini dilakukan, Pemerintah Kampung Urumb belum memiliki *website*. Materi program optimalisasi penggunaan *website* kampung sebagai saluran informasi bagi publik disampaikan melalui metode ceramah, presentasi dan penggunaan media audiovisual yang dapat menarik perhatian para audiens karena beberapa faktor seperti (Hotima, 2020) :

- 1) Pemahaman yang jauh lebih baik akan sangat dimungkinkan berdasarkan pada informasi yang terstruktur dan terfokus pada strategi penyampaian yang digunakan dalam metode ceramah dan presentasi ketika proses pembekalan program optimalisasi penggunaan *website* sebagai saluran informasi *official* Pemerintah Kampung Urumb dieksekusi. Fasilitator atau pemateri dapat menjelaskan secara metodis mengenai ide-ide kunci dalam penggunaan *website* sebagai saluran komunikasi yang paling ideal bagi masyarakat. Hasilnya, pelbagai informasi tentang efektivitas penggunaan *website* untuk saluran informasi dari pemerintah kampung kepada masyarakatnya disajikan secara terstruktur, selanjutnya dapat lebih dipahami oleh para peserta pembekalan dan/atau sosialisasi mengenai optimalisasi penggunaan *website* sebagai saluran informasi bagi masyarakat di wilayah kampung (Haris et al., 2023). Ketika suatu informasi tentang pemahaman pentingnya penggunaan *website* yang disampaikan telah mampu untuk dipahami oleh penerima informasi, maka kegiatan optimalisasi ini dapat dikategorikan telah berhasil atau sukses.
- 2) Peningkatan pemahaman peserta optimalisasi penggunaan *website* sebagai sarana informasi bagi Pemerintah Kampung Urumb dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dengan menggunakan pelbagai media interaktif yang dapat menstimulus fokus para peserta untuk dapat lebih mengetahui dan memahami tentang seluk beluk penggunaan *website* yang efektif dan efisien dalam mengentaskan problematika tentang informasi pemerintah kepada masyarakat. Penggunaan media informasi seperti *website* atau saluran multimedia dan lain sebagainya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan optimalisasi penggunaan *website* sebagai sarana informasi pemerintah kampung. Ketertarikan, antusiasme dan minat dari peserta kegiatan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang program optimalisasi penggunaan *website* sebagai sarana informasi masyarakat dan pemerintah kampung dan bagaimana mengeksekusi program tersebut akan selalu dapat bertahan apabila diberikan *treatment* yang sesuai dengan minat, antusiasme dan ketertarikannya. Kondisi itu menimbulkan minat yang kuat dalam proses memahami makna penggunaan *website* sebagai saluran informasi masyarakat pada hal-hal yang terkait dengan program-program yang dicanangkan oleh pihak pemerintah kampung.

Upaya untuk menstimulus dan meningkatkan partisipasi : interaksi dengan para peserta kegiatan program optimalisasi pelayanan kampung dengan pemanfaatan *website* dilaksanakan selama presentasi dalam kegiatan ini berlangsung. Pertanyaan, peminatan, perspektif atau pengalaman pribadi dan diskusi adalah instrumen yang menjadi alat bantu bagi pemateri kegiatan pembekalan program pengabdian kepada masyarakat di Kampung Urumb ini. Melalui pelbagai pemikiran dan pengalaman, hal ini membantu para peserta kegiatan untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini.

Mendorong pemikiran kritis : Presentasi yang efektif dapat mendorong para pihak yang terlibat dalam kegiatan pembekalan untuk merenung dan berpikir secara kritis (Day et al., 2024). Para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat didorong untuk mempertimbangkan gagasannya, menganalisis fakta-fakta yang ada serta mengambil penilaian sendiri mengenai model penggunaan *website* dengan menyediakan informasi, data dan argumentasi yang relevan. Hal tersebut disinyalir dapat membantu para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan kemampuan mengelola informasi yang nantinya akan mereka terapkan tidak hanya pada saat kegiatan pengabdian ini saja, melainkan juga ketika mereka menjalankan aktivitas kesehariannya, baik sebagai aparatur pemerintah kampung maupun sebagai masyarakat.

Pemahaman peserta program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang optimalisasi *website* sebagai saluran informasi yang paling ideal untuk memberikan pengetahuan tentang informasi terbaru kepada masyarakat adalah muara yang dituju pada program ini. Ketika para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengetahui dan memahami tentang pentingnya optimalisasi penggunaan *website* secara tepat, maka mereka akan dapat menerapkannya secara langsung dalam proses berpemerintahan di wilayah Kampung Urumb. Selanjutnya, para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pula mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai esensi program optimalisasi penggunaan *website* sehingga akan memudahkan mereka dalam mentransfer pengetahuan kepada masyarakat.

Selain para peserta kegiatan, para aparatur pemerintah kampung dan masyarakat yang ada di wilayah Kampung Urumb, unsur lain yang ada di wilayah tersebut juga akan menjadi mitra dalam program ini. Dalam rangka untuk memberikan pencerahan kepada para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai optimalisasi penggunaan *website* sebagai saluran komunikasi dan pentingnya peran mereka dalam mendorong dan mengawasi penerapannya di lingkungan tempat tinggal mereka, pendamping atau fasilitator akan mengadakan pertemuan dengan para aparatur pemerintah kampung dan tokoh masyarakat setempat. Para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diminta untuk berkomitmen dalam rangka mensukseskan program optimalisasi *website* Pemerintah Kampung Urumb. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta pembekalan untuk mengoptimalkan *website* sebagai saluran informasi dapat memahami esensi program ini secara lebih baik dengan menggunakan metode ini dan mampu menerapkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang sesuai dengan kaidah yang berlaku di tatanan kehidupan sosial masyarakat. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan aparatur pemerintah melalui kemitraan dengan para instruktur (akademisi) untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat praktik penerapan program optimalisasi pelayanan menggunakan *website* di wilayah Kampung Urumb.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 29 November 2024, dari tanda waktu 07.30 sampai dengan tanda waktu 15.00 WIT (sesuai dengan jam kerja) dilaksanakan dalam beberapa fase di Kantor Pemerintah Kampung Urumb, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Para peserta kegiatan yang selama ini belum pernah diberikan *treatment* untuk memahami program optimalisasi penggunaan *website* secara terstruktur dan sistematis menjadi lebih antusias dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh para instruktur. Program pengabdian kepada masyarakat sejatinya telah benar-benar mampu membuat masyarakat pada sektor kehidupan apapun untuk memiliki pemahaman literasi yang lebih baik melalui penyaluran ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi instrumen dari kegiatan tersebut.

Para peserta program pengabdian kepada masyarakat ini dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya memiliki kemampuan mengoptimalkan *website* dengan menerapkannya melalui model-model *website* yang relevan dengan upaya untuk mengentaskan

persoalan informasi kepada para masyarakat di wilayah Kampung Urumb. Hal itu dapat mendorong para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk berorientasi secara taktis ketika memberikan informasi kepada konstituenya (Asrul, 2023). Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai atribut dari tujuan yang dikehendaki dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang gagasan inti dari program optimalisasi penggunaan *website* dalam pelayanan kampung untuk melahirkan masyarakat yang kuat secara informasi merupakan tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi ini (Day et al., 2024).

Terbentuknya karakter yang mengarah pada kemampuan mengelola dan menyalurkan informasi via *website* diharapkan dapat dikembangkan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang konsisten dan berkelanjutan. Praktik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan terinternalisasi oleh para aparatur pemerintah kampung, yang selanjutnya dapat menerapkannya dalam kegiatan berpemerintahan di wilayahnya. Penerapan optimalisasi penggunaan *website* yang efektif memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran yang positif bagi masyarakat dan aparatur pemerintah kampung ketika menjalani perannya masing-masing. Meningkatkan partisipasi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam setiap proses yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Melibatkan peserta kegiatan program pengabdian kepada masyarakat secara aktif dalam setiap sesi kegiatan, seperti sesi pengenalan, materi inti, sesi diskusi atau kegiatan lain yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, tentu saja hal itu diharapkan dapat memperkuat komitmen mereka dalam menjunjung tinggi nilai-nilai yang tersebut untuk diterapkan ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari di kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat dan aparatur pemerintah kampung akan memiliki kesadaran dan tanggungjawab untuk menjadi penerima dan penyedia informasi publik yang utuh dan bertanggungjawab serta dapat memberikan dampak pada lingkungan sosial masyarakat di wilayahnya. Perlu diingat bahwa hasil dari inisiatif penjangkauan penerapan teknik, model dan metode penyampaian program pengabdian kepada masyarakat ini dapat bervariasi tergantung pada konteks, durasi dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan. Evaluasi hasil kegiatan selanjutnya dilakukan secara berkala atau periodik agar membantu mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka optimalisasi penggunaan *website* sebagai saluran informasi untuk mendukung terwujudnya kampung dengan pelayanan *digital* (Day et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan registrasi peserta kegiatan yang dimulai pada tanda waktu 08.00-09.00 WIT. Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembacaan doa, kemudian sambutan yang disampaikan oleh Saudara Andri Irawan dan langsung dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Saudara Nurkholis Syukron tentang program optimalisasi penggunaan *website* selama kurang lebih 120 menit. Setelah Saudara Nurkholis Syukron memaparkan materi tentang optimalisasi *website*, Saudara Andri Irawan memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi. Acara dilanjutkan dengan sesi *coffee break* pada tanda waktu 10.15 WIT selama 15 menit. Setelah kegiatan *coffee break* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang media dan sistem informasi pelayanan yang disampaikan oleh Saudara Andri Irawan sampai dengan tanda waktu 11.30 WIT. Setelah itu diadakan sesi diskusi untuk tanya jawab peserta dan pemateri yang dipandu oleh Saudara Nurkholis Syukron dan Andri Irawan. Acara selanjutnya adalah istirahat makan siang dan pelaksanaan ibadah *sholat dzuhur* bagi peserta kegiatan yang beragama Islam dilaksanakan pada tanda waktu 12.00 WIT sampai dengan tanda waktu 13.00 WIT.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan di Kantor Pemerintah Kampung Urumb (Sesi Materi)

Peserta dalam kegiatan ini memiliki antusiasme yang tinggi dan dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan seputar pengelolaan *website* sebagai sebuah sarana atau fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mentransmisikan informasi publik secara luas dan fleksibel (Sasmita, 2023). Setelah melaksanakan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan contoh *website* yang paling ideal dalam kegiatan pemerintahan untuk lingkup pemerintah kampung/desa. Melalui penyampaian contoh langsung tentang model *website* yang ideal, Kegiatan ini berlangsung hingga tanda waktu 14.30 WIT. Para peserta kegiatan selanjutnya diberikan waktu untuk beristirahat dan melanjutkan aktivitasnya masing-masing.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian di Kampung Urumb (Sesi Diskusi)

Pembahasan

Untuk menciptakan lingkungan pemerintahan dan lingkungan sosial masyarakat yang kondusif serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan masyarakat dan aparatur pemerintah kampung tentang pengelolaan pelayanan kampung dengan memanfaatkan *website* secara optimal, penting bagi para pemateri kegiatan ini untuk mengembangkan model dan metode belajar yang lebih baik. Ada beberapa elemen yang dapat membantu para akademisi yang hendak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *workshop* atau pelatihan untuk mengembangkan kemampuan para pesertanya dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut (Ariani, R., & Venny, n.d.) :

- 1) *Leadership* yang kuat dan komitmen yang tinggi terhadap optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* sebagai saluran informasi publik yang tepat untuk mengeksekusi program pemerintah kampung merupakan komponen kunci dalam menciptakan suasana kampung yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan program tersebut. Para aparatur

- pemerintah kampung diharapkan dapat menjadi *role model* bagi masyarakat dengan mempromosikan dan memberi informasi yang akurat dan bebas dari *hoax* (Nasir, *et.al*, 2023). Mereka juga harus memastikan dan menginformasikan bahwa kebijakan dan inisiatif pelaksanaan program pemerintah kampung dimasukkan dalam agenda rutin;
- 2) Kegiatan belajar untuk para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* sebagai sarana informasi dapat dilaksanakan oleh para aparatur pemerintah kampung bersama masyarakat setempat. Para peserta kegiatan ini juga dapat mempelajari praktik-praktik yang relevan, efektif dan efisien ketika melaksanakan perannya dalam program sasaran pemerintah kampung. Para peserta kegiatan juga akan lebih mampu menerapkan praktik-praktik tersebut dalam proses transmisi informasi antar sesama masyarakat atau dari aparatur pemerintah kampung kepada masyarakat sasaran apabila mereka memahami esensi materi kegiatan;
 - 3) Infrastruktur yang mendukung program optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* di Kampung Urumb menuju kampung berbasis pelayanan *digital* : otoritas pemerintah setempat harus mampu menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website*. Misalnya, lingkungan pemerintah yang tertib, kegiatan pembekalan yang representatif dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang mendukung program kebijakan ini. Lingkungan yang baik akan memotivasi setiap elemen masyarakat dan aparatur pemerintah kampung untuk menjaga dan merawat seluruh nilai positif dari program tersebut;
 - 4) Keterlibatan dan partisipasi aktif peserta kegiatan: sangat penting untuk melibatkan peserta kegiatan dalam menciptakan budaya yang mengadopsi nilai-nilai yang paling relevan dengan kondisi aktual pemerintahan kampung di Indonesia. Otoritas Pemerintah Kabupaten Merauke maupun perguruan tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Merauke dapat mendorong keterlibatan dari para peserta kegiatan dalam pelbagai kegiatan seperti pelatihan mengenalkan *website*, mengelola *website* dan memanfaatkan *website* sebagai fasilitas informasi modern. Peserta kegiatan yang berpartisipasi secara aktif akan merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk menerapkan pengetahuannya yang paling efektif dan efisien;
 - 5) Kolaborasi dengan masyarakat dan aparatur pemerintah kampung : sangat penting untuk melibatkan masyarakat dan aparatur pemerintah kampung dalam mengembangkan kemampuan peserta kegiatan ini. Untuk mendiskusikan pelbagai model dan metode pengelolaan dan optimalisasi pelayanan kampung berbasis *digital* melalui pemanfaatan *website* yang paling efektif dan bagaimana menerapkannya di kantor pemerintah kampung dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan, seminar atau kegiatan bersama dengan masyarakat dan otoritas pemerintah kampung yang menjadi sasaran kegiatan ini. Melalui pertemuan ini, pelaksanaan program optimalisasi pelayanan kampung akan menjadi lebih diversifikatif dan pesan yang ada pada program tersebut akan menjadi lebih kuat; dan
 - 6) Pemantauan dan evaluasi : implementasi program pengabdian kepada masyarakat dengan tema optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* perlu diamati dan dinilai secara intensif oleh penyelenggara program. Pengamatan, pengumpulan data dan saran serta masukan dari para praktisi, instruktur dan personil di kantor pemerintah kampung dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan program ini. Evaluasi secara holistik dan komprehensif akan menggambarkan hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan program ini.

Fokus pada instrumen yang diperlukan dalam kegiatan optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* menuju kampung dengan pelayanan berbasis *digital* sebagaimana diuraikan dalam poin-poin di atas, pihak penyelenggara dapat mengembangkan program ini secara berkelanjutan. Program optimalisasi pelayanan kampung melalui pemanfaatan *website* yang baik akan meningkatkan peluang untuk adanya kemampuan mentransmisikan dan menyerap informasi yang ada dalam jangka waktu yang panjang bagi seluruh masyarakat, khususnya yang ada di wilayah Kampung Urumb maupun aparatur pemerintah kampung yang menjadi eksekutor dalam program ini (Fadli & Wolo, 2023).

Kesimpulan

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Urumb dapat membantu aparaturn pemerintah kampung dan masyarakat setempat lebih sadar akan pentingnya mengadopsi saluran informasi yang efektif dan efisien. Peserta kegiatan memperoleh informasi tentang bagaimana memberikan *treatment* terhadap suatu informasi dan mekanisme menghindari hal-hal buruk yang berpotensi timbul dalam proses transmisi informasi, khususnya pada saluran *digital* yang semakin lekat dengan publik;
- 2) Perubahan perilaku : Aparatur pemerintah kampung dan masyarakat memiliki kesadaran positif dalam memanfaatkan layanan berbasis website serta lebih memahami i peran masing-masing (masyarakat berlaku layaknya penerima layanan publik, aparaturn pemerintah berlaku layaknya pihak pemberi layanan publik);
- 3) Lingkungan dan suasana kampung yang lebih tertib dan kondusif : sistem pelayanan berbasis *digital* menghadirkan pelayanan yang lebih efisien kepada masyarakat setempat; dan
- 4) Meningkatkan Kualitas pembangunan manusia di Papua : Meningkatkan standar kualitas SDM aparaturn pemerintah kampung dan masyarakat setempat dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikas.

Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman aparaturn pemerintah kampung dan sekaligus juga masyarakat tentang pentingnya menggunakan *website* yang efektif dan efisien ketika mengeksekusi program pemerintah kampung.

Daftar Rujukan

- Ariani, R., & Venny, F. (n.d.). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3634>
- Asrul, E. al. (2023). Penerapan Pembelajaran Lapangan Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3 di UPT SD Negeri 81 Kalukubodo Kabupaten Takalar. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 2(2), 36–42. <https://ejurnal.akfar-mandiri.ac.id/index.php/abdimas>
- Day, W. O. S. H., Syukron, N., Ismail, M., & Fredy. (2024). Sosialisasi Program Profil Pelajar Pancasila Pada SD YPK Ermasu. *Mitra Mahajana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–11.
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa Pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.61124/1.renata.3>
- Haris, U., Prasetya, M. N., Thalib, N., & Jasnur, P. (2023). *The Clean And Healthy Life Education Socialization For Students At Kuprik Inpres Elementary School*. 2(2).
- Hotima, S. H. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Era New Normal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 188–205. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37849/mipi.v3i2.200>
- Ismail. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30829/jisa.v2i1.5406>
- Safaria, E. N. & Y. F. (2018). *Manajemen Emosi : Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Bumi Aksara.
- Sasmita, E. (2023). Kebijakan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Penguatan Pengetahuan Literasi dan Numerasi Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus : SDS Islam Terpadu Kasih Bunda). *Sajjana : Public Administration Review*, 2(2), 1–8.
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Umar Nain (ed.)). Adanu Abimata.